

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FKIP UNS
PADA MATA KULIAH PRAKTIK SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012**

Afif Eko Saputra, Subagsono, dan Ngatou Rohman

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan JL. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax (0271) 718419
email : afief_boy@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the factors of students learning difficulties and to find out how much each of these factors causing student learning difficulties Mechanical Engineering Education FKIP UNS Academic Year 2011/2012.

The research was conducted in the Campus V Pabelan Study Program Mechanical Engineering Education FKIP UNS. The research was conducted using a quantitative descriptive. Subjects in this study were students of Study Program Mechanical Engineering Education FKIP UNS following courses in the second semester that the practice amounted to 215 students and is divided into four practice courses. Samples were taken with a proportionate stratified random sampling technique as many as 175 students. Techniques of data collection in this study is the documentation, questionnaires, and interviews. The validity of the data using the method of triangulation techniques. Test the validity of the study was conducted based on numerical correlation figures Pearson's Product Moment Correlation with SPSS 15 For Windows. Reliability test of this research using Cronbach Alpha with SPSS 15 For Windows. The method of analysis used a quantitative descriptive analysis.

Based on the results of data analysis can be taken a conclusion Factors Contributing to the difficulty of learning is divided into two major lines are a) Internal factors originating from within the student are divided into six indicators are physical state, a state of bodily function, intelligence, interest, motivation, and talent. b) External factors that originate from outside of a student include family factors, campus factors, and community factors are divided into ten indicators that concern the elderly, the house, the family's economic situation, lecturers, practice tools, books supporting the practice, the conditions of space workshops, hanging out friends, activities in the community, and neighborhood. However, based on several factors mentioned above the most dominant factor was the cause of learning difficulties of students interests, talents, workshop space conditions, and practices supporting books. This can be seen from the results of research that proves there are several factors that cause learning difficulties of students in practical courses.

Key words: Learning Difficulties, Practical Courses.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan

juga dari kebodohan dan kemiskinan. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar yaitu "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa" maka pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM) merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNS. Dimana lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan dan non-kependidikan. Setelah menempuh materi perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai kedua komponen pokok tersebut, yang dapat dijadikan sebagai indikator kemampuan dari para lulusan program studi PTM di dalam melaksanakan peran sebagai tenaga kependidikan yang profesional di SMK maupun sebagai tenaga non-kependidikan kelak.

Memenuhi harapan tersebut, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS memberikan atau membekali mahasiswanya dengan serangkaian mata kuliah yang berkesinambungan dengan metode yang beragam, seperti mata kuliah praktik. Hal ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa menerapkan konsep-konsep atau teori-teori dari mata kuliah yang bersangkutan di perkuliahan sebagai bekal pengetahuannya dan menerapkannya di dunia kerja.

Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi awal beberapa mahasiswa yang berjumlah 15 mahasiswa dapat diketahui dalam proses belajar praktik pada kenyataannya, masih banyak terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS.

Kesulitan belajar seorang mahasiswa biasanya ditandai dengan gejala-gejala yang cukup mencolok contohnya mahasiswa lamban dalam menyelesaikan kegiatan praktiknya. Gejala yang lain ditunjukkan mahasiswa dengan prestasi yang menurun, usaha yang dilakukan tidak seimbang dengan hasil apa yang dilakukan, dan menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Fenomena kesulitan belajar seperti yang diuraikan di atas berdampak pada prestasi mahasiswa dan kelancaran proses kegiatan belajar praktik mahasiswa.

Dari penjelasan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Faktor-faktor kesulitan belajar apa yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS dalam mata kuliah praktik?
2. Seberapa besarkah masing-masing faktor tersebut mempengaruhi kesulitan belajarnya?

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS dalam mata kuliah praktik.
2. Mengetahui setiap faktor tersebut menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS.

B. KAJIAN PUSTAKA

Ahmadi & Widodo mendefinisikan kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (2004:93). Sedangkan Makmun berpendapat bahwa seorang mahasiswa diduga mengalami kesulitan belajar, jika mahasiswa tersebut menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya (2000:307). Kegagalan belajar dapat didefinisikan sebagaimana dalam batas waktu tertentu mahasiswa tidak dapat mencapai prestasi yang di harapkan.

Ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi (perwujudan) gejala kesulitan belajar antara lain: 1. Menunjukkan prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, 2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, 3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, 4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura dan dusta, 5. Menunjukkan tingkah laku yang

berlainan seperti: membolos, datang terlambat, tak mengerjakan pekerjaan rumah, suka mengganggu temannya, tidak mencatat pelajaran, tidak mau bekerjasama dan sebagainya, 6. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu misalnya mendapat nilai yang rendah, tidak menunjukkan rasa sedih atau menyesal.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua garis besar, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa. Faktor ini besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi mahasiswa, tetapi seringkali tidak disadari dan dianggap remeh serta tak ada upaya untuk memperbaikinya.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang berkaitan dengan keadaan fisik mahasiswa untuk belajar kelancaran kegiatan belajar mahasiswa.

1) Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Proses belajar seorang mahasiswa akan terganggu jika kesehatan fisiknya terganggu, sehingga akan terasa cepat lelah, kurang bersemangat, dan dampak lain akibat kesehatan fisiknya terganggu. Keadaan fisik seseorang akan memengaruhi proses belajar

2) Keadaan Fungsi Jasmani

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik

pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang berkaitan dengan kurang mendukungnya perasaan hati (emosi) mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh.

1) Inteligensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Motivasi

Motivasi merupakan faktor batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi ada dua, yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar mahasiswa, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian mahasiswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak memiliki daya tarik baginya. Minat yang kurang dari seseorang mahasiswa terhadap suatu pelajaran sehingga timbul kesulitan belajar. Mahasiswa akan malas untuk belajar, mahasiswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

4) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang di bawa sejak lahir. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat setiap mahasiswa tidak sama, sehingga menimbulkan perbedaan bakat dari setiap mahasiswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa, secara garis besar faktor eksternal terdiri dari tiga faktor, yaitu:

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar

pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Tetapi keluarga dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar.

1) Perhatian Orang Tua

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya akan menyebabkan kesulitan belajar. perhatian atau pengawasan orang tua bukan berarti menghambat tetapi mendorong ke arah kesadaran diri, dan pengawasan akan berkurang bila telah menunjukkan rasa tanggung jawab belajar.

2) Suasana Rumah atau Keluarga

Suasana rumah yang ramai atau gaduh, selalu tegang, banyak cekcok antar anggota keluarga akan mengganggu konsentrasi belajar. Akan tetapi jika suasana yang menyenangkan, tentram, damai, harmonis, akan menguntungkan bagi kemajuan belajar.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Biaya menjadi sumber kekuatan dalam belajar, kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran studi. Kebalikannya fasilitas yang mewah juga dapat menjadi penyebab kesulitan belajar karena biaya yang ada tidak digunakan untuk semestinya.

b. Faktor Kampus

Kampus adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di kampus diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Di kampus nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan ketrampilan ditumbuh kembangkan. Oleh karena itu, kampus menjadi wahana yang dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang mahasiswa.

1) Dosen atau Pengajar

Dosen yang kurang *kualified* dapat menyebabkan kesulitan belajar, seperti kurang menguasai bahan, kurang persiapan, kurang jelas dalam mengajar dan penggunaan metode yang kurang baik.

2) Alat Praktik

Alat praktik yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran menjadi tidak baik, terutama pembelajaran di bengkel.

3) Buku Penunjang Praktik

Mahasiswa dituntut untuk banyak membaca buku manual, terutama bila ada tugas-tugas yang harus diselesaikan. Bila buku-buku yang dicari tidak tersedia dibengkel maka akan mengganggu kelancaran praktik. Akibatnya mahasiswa mempercayakan dirinya pada bahan kuliah, atau menggunakan buku secara bergantian.

4) Kondisi Ruang Bengkel

Bengkel yang gelap dan sempit dekat keramaian, lantai basah, lantai kotor menyebabkan situasi belajar menjadi tidak menyenangkan. Hal ini akan mengganggu proses belajar dan menimbulkan kesulitan belajar.

c. Faktor Masyarakat

Selain keluarga dan kampus, lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar mahasiswa. Pengaruh ini terjadi karena banyak sekali kesempatan dan waktu bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan anggota masyarakat. Di lingkungan masyarakat terdapat nilai-nilai, etika, moral, dan perilaku, yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat. Oleh karena itu masyarakat menjadi salah satu wahana yang dominan bagi pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang mahasiswa.

1) Teman Bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa mahasiswa. Bila teman bergaul tidak baik, akan menghambat belajar dan demikian pula sebaliknya.

2) Aktivitas Dalam Masyarakat

Terlalu banyak berkecimpung dalam organisasi menyebabkan kelalaian dalam belajar. Hal ini yang sering dialami mahasiswa yang banyak mengikuti suatu organisasi pada kampus.

3) Lingkungan Tetangga

Corak kehidupan tetangga misalnya suka main judi, minum arak, menganggur, tidak suka belajar, akan mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajarnya. Bila lingkungan tetangga kebanyakan yang tidak terpelajar akan menyebabkan motivasi belajar kurang, sebaliknya jika lingkungan tetangganya terpelajar akan memberikan motivasi yang kuat.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitian pada masa aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 10). penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum/generalisasi. (Sugiyono, 2009: 24).

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kajian pustaka, faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa semester genap Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS pada mata kuliah praktik terbagi menjadi 16 indikator antara lain:

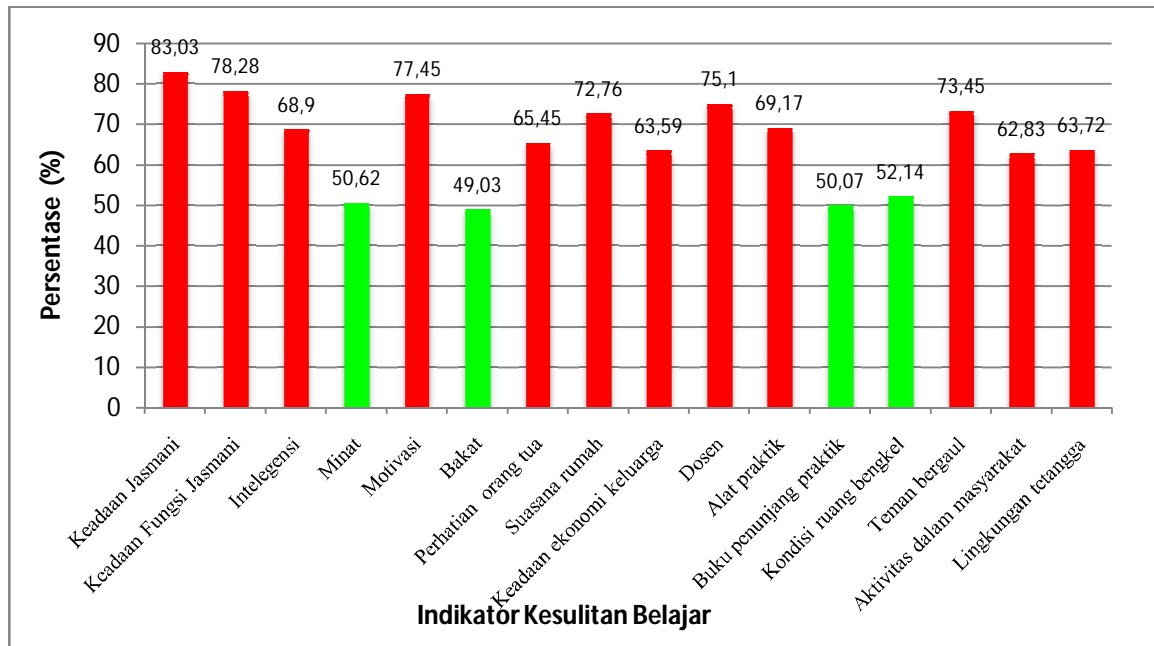
- 1. Keadaan jasmani
- 2. Keadaan fungsi jasmani
- 3. Intelegensi
- 4. Minat
- 9. Keadaan ekonomi keluarga
- 10. Dosen
- 11. Alat praktik
- 12. Buku penunjang

- 5. Motivasi
- 6. Bakat
- 7. Perhatian orang tua
- 8. Suasana rumah
- 13. Kondisi ruang bengkel
- 14. Teman bergaul
- 15. Aktivitas dalam masyarakat
- 16. Lingkungan tetangga

Berikut deskripsi data faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa semester genap Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS pada mata kuliah praktik tahun akademik 2011/2012.

Tabel 1. Kriteria dan Persentase Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa.

No	Faktor	Indikator	Perolehan Skor (X)	Persentase (%)	Kategori
1	Diri Mahasiswa	a. Keadaan Jasmani	1204	83,03	Sangat Tinggi
		b. Keadaan Fungsi Jasmani	1135	78,28	Tinggi
		c. Intelegensi	999	68,90	Tinggi
		d. Minat	734	50,62	Rendah
		e. Motivasi	1123	77,45	Tinggi
		f. Bakat	711	49,03	Rendah
2	Keluarga	a. Perhatian orang tua	949	65,45	Sedang
		b. Suasana rumah	1055	72,76	Tinggi
		c. Keadaan ekonomi keluarga	461	63,59	Sedang
3	Kampus	a. Dosen	1089	75,10	Tinggi
		b. Alat praktik	1003	69,17	Tinggi
		c. Buku penunjang praktik	726	50,07	Rendah
		d. Kondisi ruang bengkel	756	52,14	Rendah
4	Masyarakat	a. Teman bergaul	1065	73,45	Tinggi
		b. Aktivitas dalam masyarakat	911	62,83	Sedang
		c. Lingkungan tetangga	463	63,72	Sedang



Gambar 1. Histogram Data Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah adalah faktor minat sebesar (50,62%), faktor bakat (49,03%), faktor buku penunjang praktik

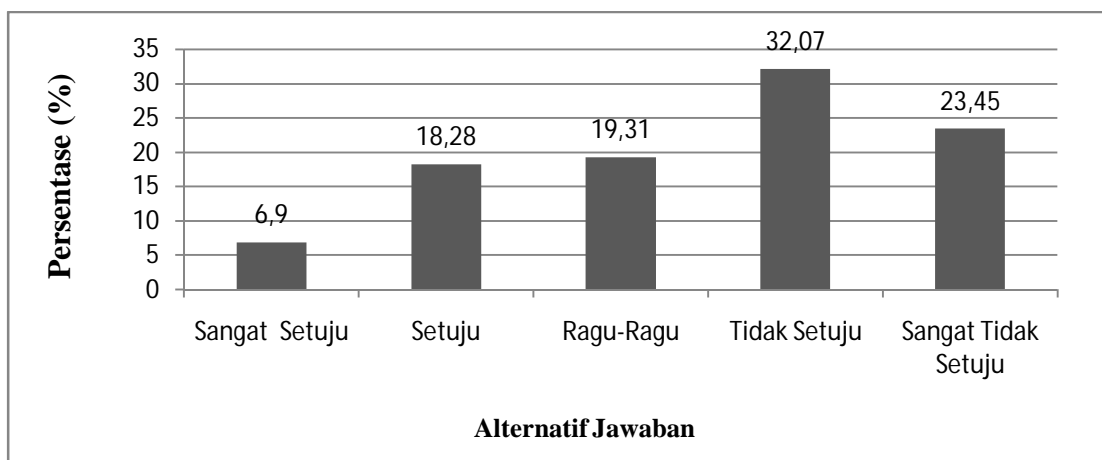
(50,07%), dan faktor kondisi ruang bengkel (52,14%).

Berikut ini deskripsi dari faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik.

1. Faktor Minat

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Minat.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase %
5 Sangat Setuju	20	100	6,90
4 Setuju	53	212	18,28
3 Ragu-Ragu	56	168	19,31
2 Tidak Setuju	93	186	32,07
1 Sangat Tidak Setuju	68	68	23,45
Jumlah	290	734	100

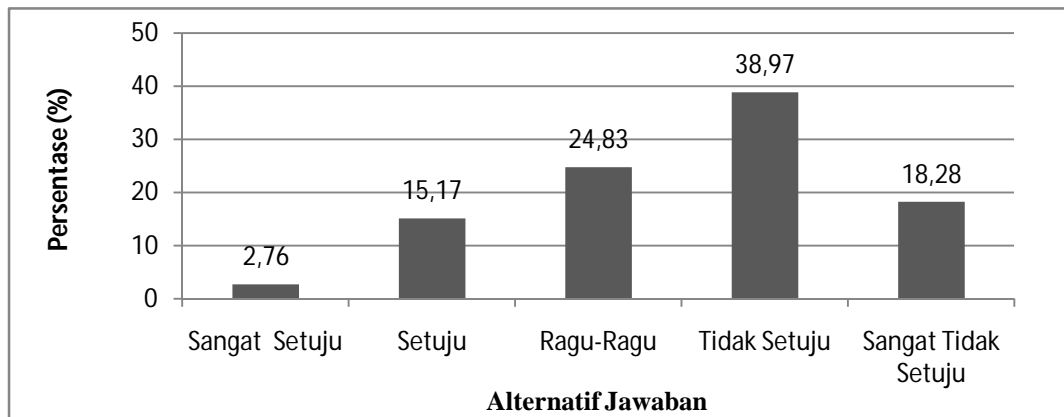


Gambar 2. Diagram Batang Data Faktor Minat

2. Faktor Bakat

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Bakat.

	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase %
5	Sangat Setuju	8	40	2,76
4	Setuju	44	176	15,17
3	Ragu-Ragu	72	216	24,83
2	Tidak Setuju	113	226	38,97
1	Sangat Tidak Setuju	53	53	18,28
	Jumlah	290	711	100

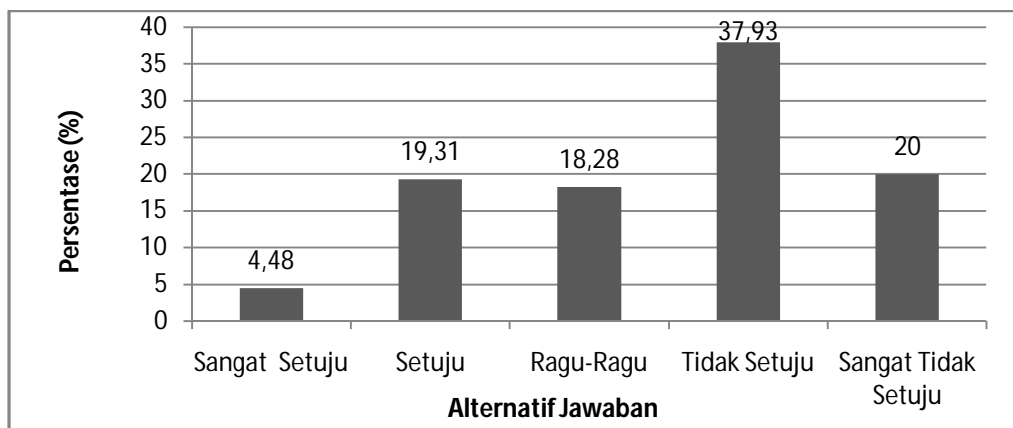


Gambar 3. Diagram Batang Data Faktor Bakat

3. Faktor Buku Penunjang Praktik

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Buku Penunjang Praktik.

	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase %
5	Sangat Setuju	13	65	4,48
4	Setuju	56	224	19,31
3	Ragu-Ragu	53	159	18,28
2	Tidak Setuju	110	220	37,93
1	Sangat Tidak Setuju	58	58	20,00
	Jumlah	290	726	100

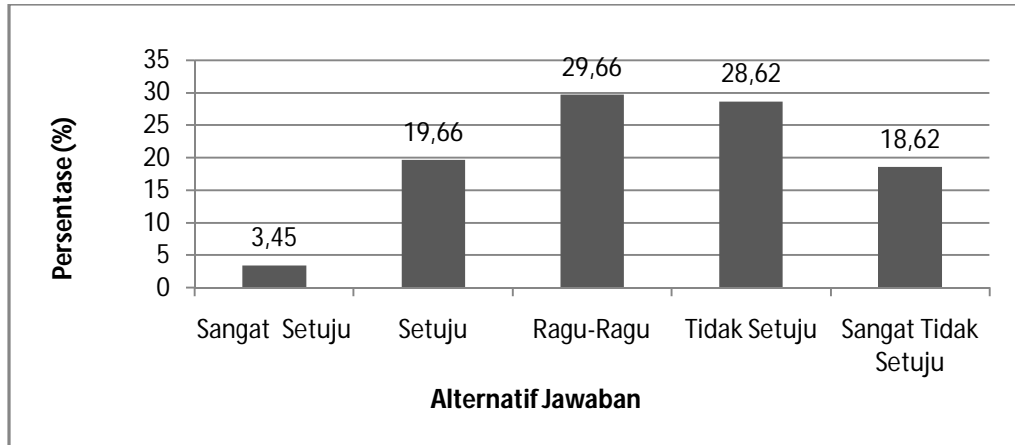


Gambar 4. Diagram Batang Data Faktor Buku Penunjang Praktik.

4. Faktor Kondisi Ruang Bengkel.

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kondisi Ruang Bengkel.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase %
5 Sangat Setuju	10	50	3,45
4 Setuju	57	228	19,66
3 Ragu-Ragu	86	258	29,66
2 Tidak Setuju	83	166	28,62
1 Sangat Tidak Setuju	54	54	18,62
Jumlah	290	726	100



Gambar 5. Diagram Batang Data Faktor Kondisi ruang bengkel

Berdasarkan analisis data, maka dapat dibahas temuan antara lain:

1. Berkaitan dengan mata kuliah praktik terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor dari diri mahasiswa, faktor sekolah, faktor keluarga, faktor masyarakat. terdapat empat faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik yaitu: pada faktor minat, bakat, buku penunjang praktik, dan kondisi ruang bengkel dan terdapat dua belas faktor yang tidak menjadi penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktik.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah praktek antara lain rendahnya (kurangnya) minat, yaitu sebesar 50,62% (kategori rendah), faktor bakat sebesar 49,03% (kategori rendah), faktor buku penunjang praktik sebesar 50,07% (kategori rendah) dan faktor kondisi ruang kuliah sebesar

52,14% (kategori rendah) dalam mengikuti mata kuliah praktek.

E. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS pada mata kuliah praktik yang paling dominan adalah faktor minat sebesar 50,62%, faktor bakat sebesar 49,03%, faktor kondisi ruang bengkel sebesar 50,07%, dan faktor buku penunjang praktik 52,14%.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak Kampus V Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS, dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah praktik. Selain itu diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pihak dosen dalam memecahkan masalah kesulitan belajar dalam mata kuliah

praktik. Harapannya terdapat kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen mata kuliah dan pihak kampus untuk dapat memperbaiki sistem pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, hendaknya selalu berusaha meningkatkan minat dan bakat belajar khususnya pada mata kuliah praktik. Sedangkan bagi kampus hendaknya lebih meningkatkan di dalam melengkapi peralatan yang mendukung proses belajar supaya mahasiswa lebih mudah didalam memahami proses perkuliahan pada mata kuliah praktik dan juga melengkapi peralatan praktik yang secara modern digunakan didalam kegiatan praktik, pihak kampus juga perlu melakukan upaya untuk lebih meningkatkan konsentrasi mahasiswa di dalam kegiatan belajar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS yang telah membantu kelancaran dalam pengambilan data penelitian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Evaluasi Program*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darsono, Max. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (1990). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Angkasa.

Lisna. (2010). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ilmu Statika dan Tegangan. *Repository Universitas Pendidikan Indonesia*, Hlm. 10372.

Makmun, A.S. (2000). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maas, Markus. (2004). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Akutansi Siswa IPS SMAK PENABUR Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3 (03), 22-49. Diperoleh 10 Januari 2012, dari www.bpkpenabur.or.id

Mirnayati, Dian.(2011). Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Belajar Praktik Membuat Siswa Kelas II Program Keahlian Kria Tekstil SMK Negeri 5 Yogyakarta.*Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, Hlm. 234.

Moleong J, Lexy. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (1995). Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar. *Lib UIN Malang*.

- Poerwadarminto, W.J.S.(2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramdani, Sulaeman Deni. (2012). *Relevansi Mata Kuliah Berkarya (MKB) Konsentrasi Mesin Otomotif pada Prodi PTM Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan Kebutuhan Industri Jasa Otomotif dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih, Nana. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilawati. (2009). Faktor-faktor Internal yang Berhubungan dengan Kesulitan Belajar di AKPER Dr. Soedono Madiun tahun 2007/2008. *Referensi Penelitian Skripsi / Tesis*.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Trihendradi, C. (2011). *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.